

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus, pembahasan dan untuk menjawab tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Stres biologi pada keluarga yang merawat pasien stroke adalah pada subyek pertama yang muncul adalah kelelahan saja, sedangkan pada subyek kedua gejala stres biologis yang muncul adalah tekanan darah naik, nyeri kepala dan kelelahan.
2. Stres psikologis pada keluarga yang merawat pasien stroke adalah pada subyek pertama yang muncul adalah bosan, sedangkan pada subyek kedua gejala stres psikologis yang muncul adalah konsentrasi menurun, sering kecewa dan bosan.
3. Stres perilaku pada keluarga yang merawat pasien stroke adalah pada subyek pertama tidak terjadi atau tidak ada, sedangkan pada subyek kedua gejala stres perilaku yang muncul adalah berdebat dengan anggota keluarga yang lain menyebabkan cepat marah.

Stres keluarga yang merawat pasien stroke subyek pertama stres yang dialami yaitu stres biologi (kelelahan), dan stres psikologis (bosan).

Stres keluarga yang merawat pasien stroke subyek kedua stres yang dialami yaitu stres biologi (tekanan darah naik, nyeri dan kelelahan), dan stres psikologis (konsentrasi menurun, sering kecewa dan bosan), serta stres perilaku (berdebat dengan anggota keluarga yang lain menyebabkan cepat marah).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Keluarga**

Keluarga diharapkan dapat merawat pasien stroke dengan perawatan yang maksimal dan juga diharapkan jika ada anggota keluarga yang lain diharapkan anggota keluarga yang lain berperan juga dalam merawat anggota keluarganya yang menderita stroke.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gejala stres keluarga yang mungkin muncul saat merawat pasien stroke di rumah.

### **5.2.3 Bagi Puskesmas**

Puskesmas diharapkan dapat memantau pasien yang terkena stroke dan juga bukan hanya pasiennya saja tetapi keluarga yang ikut berperan dalam merawat pasien yang stroke juga harus dipantau, agar tidak terjadi stres keluarga yang merawat pasien stroke.